

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penelitidapat menyimpulkan bahwa:

1. UMKM UD. Sumber Rejeki dalam menentukan harga pokok produksi masih dengan menggunakan metode sederhana dan belum sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya listrik saja, sedangkan komponen biaya lainnya belum dibebankan pada penentuan harga pokok produksi. Menurut metode yang digunakan perusahaan, harga pokok produksi untuk 13.200 kilogram atau 1,32 ton kerupuk krecek adalah Rp93.850.000 atau Rp7.110 per kilogramnya. Dengan harga jual senilai Rp11.000 untuk per kilogramnya. Laba yang dihasilkan dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual dengan metode perusahaan adalah Rp2.334.091 per hari atau Rp51.350.000 per bulan.
2. Penetapan harga pokok produksi dan harga jual pada UMKM UD. Sumber Rejeki apabila menggunakan metode *full costing*, maka perusahaan dapat memaksimalkan laba karena harga jual yang ditetapkan sudah menutupi semua biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik variabel. Penentuan harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* memiliki hasil yang

lebih tinggi dibandingkan dengan penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut perhitungan metode *full costing* harga pokok produksi untuk 13.200 kilogram atau 1,32 ton kerupuk krecek adalah Rp110.401.250 atau Rp8.364 per kilogram, dengan menambahkan margin yang diharapkan 50% atau sama dengan Rp4.182 dan menghasilkan harga jual untuk 1 kilogram kerupuk krecek adalah Rp12.546 atau dibulatkan menjadi Rp12.600. Laba yang dihasilkan dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual menggunakan metode *full costing* adalah Rp5.018.239 per hari atau Rp55.918.750 per bulan.

3. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing*, harga jual kerupuk krecek pada UMKM UD. Sumber Rejeki seharusnya ditetapkan sebesar Rp12.600. Penetapan harga jual dengan metode ini dinilai lebih tepat karena didasarkan pada perhitungan harga pokok produksi yang mencakup seluruh unsur biaya produksi serta penambahan margin keuntungan yang diharapkan. Dengan demikian, metode *cost plus pricing* dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual yang lebih akurat, menjaga keuntungan usaha, serta meningkatkan keberlangsungan dan daya saing UMKM di pasar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM UD. Sumber Rejeki

UMKM UD. Sumber Rejeki disarankan untuk menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi karena metode

ini menghitung seluruh biaya produksi secara lebih lengkap dan akurat. Dengan perhitungan HPP yang lebih tepat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih sesuai serta menentukan margin keuntungan secara lebih terukur. Selain itu, penetapan margin keuntungan sebaiknya tidak hanya didasarkan pada target laba perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan kondisi pasar agar harga jual tetap kompetitif dan usaha dapat berkelanjutan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas kajian teori serta jumlah sampel dalam perhitungan harga pokok produksi. Upaya ini dapat menghasilkan informasi yang lebih mendalam dan relevan, sekaligus memberikan kesempatan untuk melakukan perbandingan dengan penelitian lain. Oleh karena itu, pengembangan teori maupun praktik yang berkaitan dengan harga pokok produksi dapat terus ditingkatkan.